

PERTEMUAN 9

ELEMENT KOMPOSISI (Patern, Garis, Bentuk, Warna)

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar yang diharapkan tercapai
Mahasiswa memahami Element Komposisi Fotografi

ELEMENT KOMPOSISI

Seni Melihat: Melatih Komposisi Bagi Fotografer

- Mata adalah aset terpenting dalam fotografi. Kita menyusun sebuah foto dari visi yang ditangkap mata dan pada akhirnya foto juga dinikmati dengan mata. Yang menjadi salah kaprah adalah anggapan bahwa kualitas foto hanya ditentukan oleh teknik dan alat. Memang ada benarnya, namun itu hanyalah sebagian. Karena mata adalah visi, maka sebenarnya dengan melatih cara melihat dan menyusun komposisi foto, kita justru bisa meningkatkan kemampuan fotografi kita secara drastis, semua tanpa modal selain kemauan dan kamera yang sudah kita miliki.

ELEMENT KOMPOSISI



ELEMENT KOMPOSISI

- Manakala kemampuan dan seni melihat, mengenali dan menyusun sebuah obyek foto sudah terasah, maka foto kita kan makin menarik dibanding sebelumnya. Hal-hal yang tampak membosankan dan biasa, ditangan fotografer dengan mata jeli bisa menjelma menjadi foto yang sangat menarik. Nah artikel ini akan membahas beberapa tips dasar untuk melatih seni melihat alias melatih kejelian mata anda dalam mengenali obyek foto dan menterjemahkannya menjadi foto dengan komposisi menarik.

ELEMENT KOMPOSISI

Berikut beberapa langkah awal:

1. Ambil satu obyek foto yang simpel, misalnya “garis”, “lingkaran” atau “kotak”. Dalam satu minggu paksa diri anda hanya memotret obyek ini. Kalau dari awal anda menetapkan hanya akan memotret foto dengan obyek berupa garis, selama satu minggu luangkan waktu setiap hari untuk hanya memotret garis. Lupakan obyek foto lain, fokus pada garis: garis marka jalan, garis kabel listrik, garis di gedung bertingkat. Begitu pula untuk obyek simpel lain.

ELEMENT KOMPOSISI

2. Makin kesini, mata kita akan makin tajam mengenali garis dalam setiap kemunculannya. Sekarang mulailah memotret garis dalam segala interpretasinya. Garis yang terbentuk di daun pisang, pola garis menarik yang muncul di kayu. Cari dan temukan garis dalam interpretasi yang lebih mendalam. Lakukan ini seminggu.
3. Setelah selesai dengan hal-hal simpel, mulailah dengan obyek yang lebih abstrak. Misalnya: “pantulan”, “pergerakan” atau “biru”. Sebagai contoh disini anda memilih “pantulan”. Mulailah memotret pantulan yang muncul dalam obyek-obyek seperti ini: di kaca, di keramik, cermin, air dll.

ELEMENT KOMPOSISI

4. Lakukan langkah 1 sampai 3 dengan target obyek yang berbeda. Lakukan selama beberapa bulan. Tentu anda tidak harus sepanjang hari memotret obyek tersebut, namun luangkan waktu paling tidak setiap harinya khusus untuk memenuhi target anda ini. Bawa kamera kemanapun anda pergi.
5. Hasil latihan diatas mulai berbuah tatkala anda mulai bisa melihat interpretasi yang lebih kompleks dan sifatnya kombinasi. Sebagai contoh interpretasi kompleks dan kombinatif: pantulan garis-garis merah yang muncul di jendela kaca dengan lingkaran disekelilingnya.

Patern

- Elemen Komposisi Dalam Fotografi: Pola



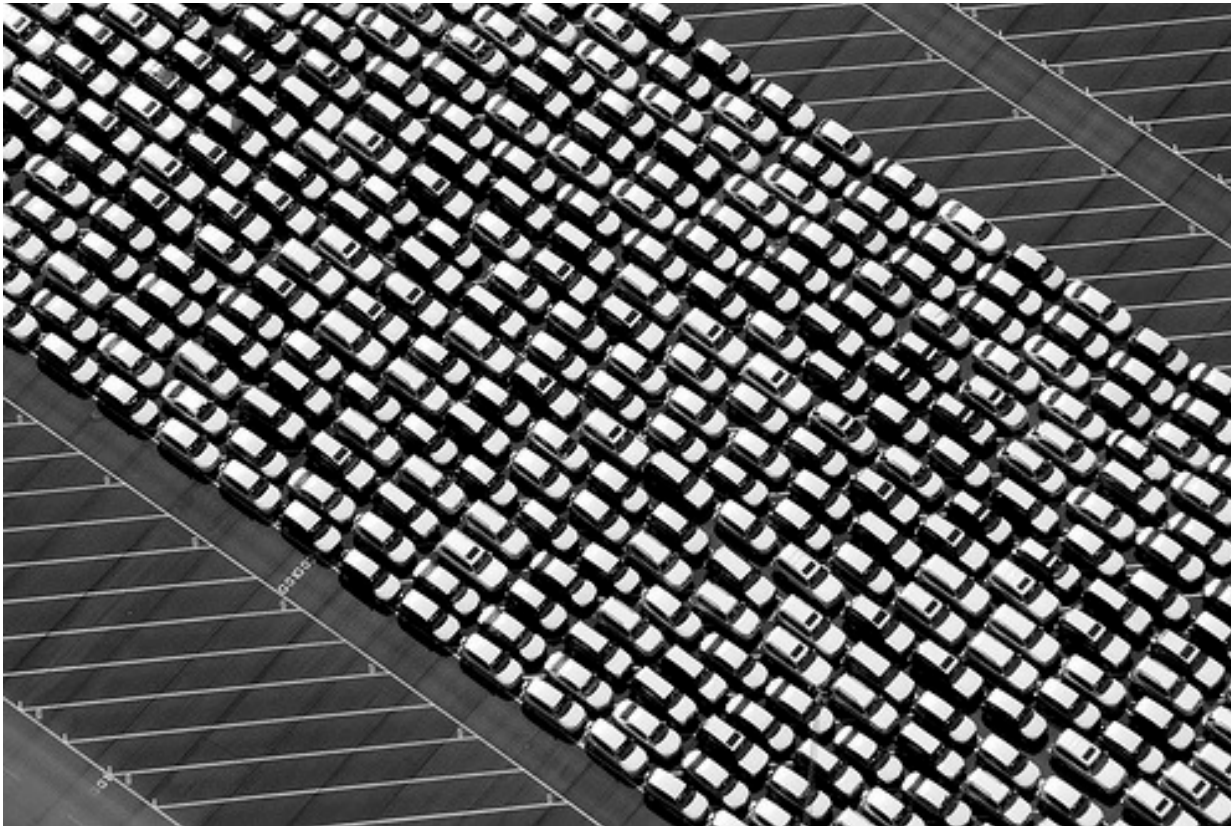
Patern

Apa Sih Pola/Pattern Itu?

- Pola/pattern secara gampang bisa diartikan sebagai perulangan. Perulangan disini bisa jadi adalah perulangan bentuk, garis, warna, benda atau obyek apapun, dan perulangannya mungkin dalam format yang teratur maupun sedikit tidak teratur. Seorang fotografer yang jeli akan mampu memanfaatkan perulangan ini dalam sebuah foto, sehingga hasilnya bukan saja indah namun juga memiliki daya tarik kuat bagi mata yang melihatnya.

Patern

- Dimana Bisa Menemukan Pola Yang Bagus Untuk Difoto?



Patern

- Pola ada dimana-mana, baik yang buatan maupun alammi: di daun pisang, dipenampang bawang merah yang anda potong, di cangkang keong, dikulit macan, di pematang sawah, di gedung-gedung tinggi, di susunan paving blok, bahkan di rumah-pun anda bisa menemukan pola langit-langit dan lantai.
- Bagus atau tidaknya pola untuk difoto sangatlah subyektif untuk dipastikan, seperti halnya elemen komposisi yang lain: mata, tingkat kreatifitas serta jam terbang andalah yang menentukan. Bisa jadi pola yang terlihat biasa saat dipotret dari atas akan terlihat bagus kalau difoto dari samping. Bisa jadi pola yang muncul di kelopak bunga mawar terlihat datar saat anda menggunakan lensa standar akan sangat dramatis saat anda memotretnya dengan lensa makro.

Patern

- Kuncinya adalah selalu buka mata anda untuk “mendeteksi” pola yang muncul dimanapun anda berada. Kalau seorang agen rahasia selalu waspada untuk mendeteksi musuh yang menyamar, pastikan mata anda selalu waspada mengamati pola yang barangkali juga tersamar



Patern

Memaksimalkan Pola Dalam Komposisi

- Saat anda menemukan pola yang menarik, ada beberapa 2 hal kunci yang bisa dilakukan untuk memaksimalkannya supaya terlihat lebih dramatis dalam foto:



Patern

- Sudut Pemotretan

Sudut pemotretan memegang peran penting saat anda memotret pola, bisa jadi kelopak bunga mawar yang terlihat datar saat anda memotretnya dari samping bisa terlihat sangat bagus saat anda memotretnya dari atas, misalnya. Bermain-mainlah dengan beberapa sudut pemotretan sampai anda menemukan yang terbaik.

- Jenis Lensa/ Jarak Pemotretan

Pola yang muncul saat anda mengiris bawang merah tentu akan terlihat sangat biasa saat anda memotretnya dari jarak agak jauh, namun saat anda menggunakan lensa makro (atau mode makro), dan memotretnya dari jarak yang sangat dekat, semua menjadi tampak lebih baik.

Patern

- Penuhi Frame Dengan Pola

Ya, tidak ada cara lain untuk mendramatisir pola selain memenuhi seluruh frame dengannya. Dengan memenuhi keseluruhan frame dengan pola, tidak ada elemen lain yang mengganggu mata yang melihat foto kita, sehingga pola makin terlihat kuat dan dramatis.

Garis

Elemen Komposisi Dalam Fotografi:

- Garis



Garis

- Dalam dunia fotografi maupun desain, dikenal ada enam elemen penting yang menyusun komposisi, keenam elemen tersebut adalah: garis (line), bentuk (shape), wujud (form), tekstur (texture), pola (pattern) dan warna (color). Kita akan mengenal aplikasi elemen-elemen tersebut dalam dunia fotografi. Nah kita mulai dengan elemen pertama: Garis.
- Dari keenam elemen komposisi foto yang disebutkan diatas, garis adalah elemen yang terpenting (setidaknya begitu menurut para pakar). Tanpa ada garis, tidak akan ada bentuk, tanpa ada bentuk tidak akan ada wujud. Dan tanpa garis serta bentuk, tidak akan ada pola (pattern). Nah bagaimana anda memanfaatkan penggunaan garis supaya foto anda makin kelihatan indah? mari kita bahas bersama.

Garis

- Sehari-hari kita selalu melihat elemen garis, hanya mungkin karena terlalu terbiasa mata kita tidak menyadarinya. Horison (garis cakrawala), alur sungai, garis pantai, pematang sawah, jalan, rel kereta api, tangga, gedung, ubin keramik dan lainnya. Garis ada dimana-mana. Pada dasarnya garis bisa dibagi menjadi 4 jenis : horisontal, vertikal, diagonal dan lengkung. Masing-masing jenis bisa mewakili pesan dan rasa tertentu bagi mata yang melihatnya dalam bentuk foto.

Garis

1. Garis Horizontal

- Garis horizontal memberi kesan stabilitas, tenang, permanen dan kokoh. Contoh paling jelas dari garis horizontal adalah garis cakrawala yang membagi langit dan daratan (atau lautan), garis cakrawala (horison) seperti kaki bagi tubuh: kuat, kokoh, pondasi. Hindari penggunaan garis horizontal tepat ditengah-tengah foto anda karena bisa menimbulkan kesan kaku dan mati. Lebih bagus lagi, carilah garis horizontal yang berlapis-lapis seperti foto dibawah ini:

Garis



Garis

2. Garis Vertikal

- Garis vertikal bisa merepresentasikan kesan kekuasaan dan tinggi (misanya gedung bertingkat) serta pertumbuhan (misal pohon). Hindari meletakkan garis vertikal secara kaku ditengah-tengah foto sehingga membagi foto menjadi 2 bagian.

Garis



Garis

3. Garis Diagonal.

- Dibanding garis horisontal dan vertikal, garis diagonal bersifat lebih dinamis. Garis ini memberi nafas dalam komposisi sehingga kesannya lebih hidup. Saat anda mengeksplorasi garis diagonal secara tepat dalam foto anda akan mendapatkan foto yang sangat menarik dan menyedot mata. Gunakan garis diagonal dengan menariknya dari satu sisi ke sisi yang berseberangan.

Garis



Garis

4. Garis Kurva (lengkung)

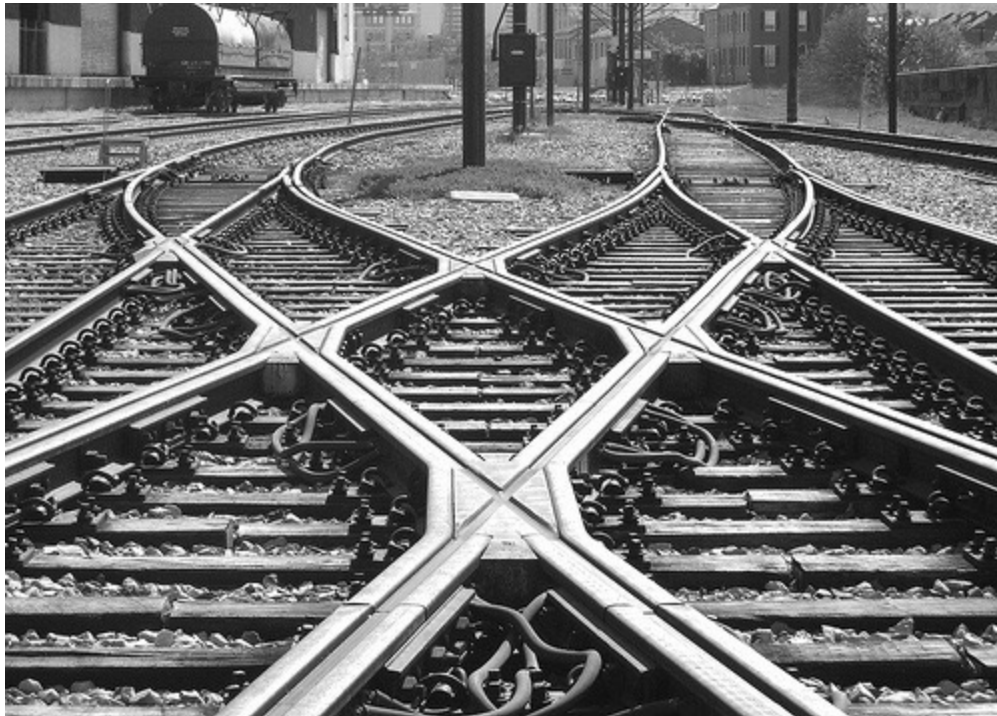
- Diantara jenis garis lain yang sifatnya formal dan kaku, garis lengkung memiliki sifat luwes dan sangat dinamis. Kalau garis diagonal membuat komposisi terasa lebih hidup, garis lengkung melebihi itu, dia memberi kesan sexy, dalam komposisi foto. Garis lengkung kesannya lembut, relaks dan bergerak. Garis lengkung juga sangat dominan di alam, anda bisa menemukan dalam beragam bentuk: gunung, lengkung pantai, ujung daun. Temukan garis lengkung disekitar anda dan foto anda akan lebih keren.

Garis



Garis

- Sekarang anda sudah mengenal 4 jenis garis dalam elemen komposisi. Saatnya mencari garis di sekitar anda. Latihlah mata anda untuk mengenali garis-garis ini. O iya, jangan lupa bahwa anda juga bisa menyertakan beragam garis dalam satu foto, misalnya seperti ini:



Garis

Garis Penuntun Membuat Foto Lebih Menarik

- Dalam sebuah foto, garis penuntun alias *leading line* berfungsi untuk mengarahkan mata pemirsa foto agar bergerak sepanjang jalur tertentu mengikuti arahan foto. Garis penuntun memberi struktur dan tatanan yang manis agar foto enak dimata. Untuk lebih jelasnya, silahkan lihat dua foto dibawah ini:



Garis

- Secara gambar, tidak ada yang salah dengan foto ini. Namun secara visual, foto diatas tidak terlalu menarik saat dilihat. Sekarang bandingkan dengan foto dibawah ini:



Garis

- Namun tidak semua foto dengan garis secara otomatis menjadi lebih menarik. Perhatikan foto jembatan dibawah ini:



Foto disamping juga menggunakan garis, namun sudut pengambilan foto yang kurang pas membuat garis-garis yang ada tampak bertabrakan dan membuat foto tampak sibuk.

Bandingkan jembatan yang sama saat diambil dengan sudut pemotretan yang lebih teliti:

Garis



- Dalam foto diatas, mata kita dituntun mengikuti garis jembatan dari pojok kanan secara diagonal bergerak ke kiri. Itu masih ditambah garis dari bayangan jembatan yang juga menuju titik yang sama sehingga secara visual jauh lebih bagus dibanding foto sebelumnya.

Garis Curve

Foto Dengan Komposisi Curve Manis

- Salah satu cara memperoleh foto yang bagus adalah dengan mencari kurva (garis melengkung) yang tersedia di sekitar kita baik kurva alami maupun buatan manusia, kemudian memotretnya dalam sudut yang tepat sehingga kurva tersebut bisa menjadi “tulang punggung” foto.
- Designer percaya kurva melambangkan keluwesan, dinamisme dan kelembutan (sebagai kontras terhadap garis lurus kaku). Jadi kalau anda hunting foto, cobalah ingat-ingat, carilah kurva yang tersedia disekeliling kita: dari garis pantai, konstruksi gedung, jalan raya, rel kereta, ujung-ujung daun sampai dengan pose tubuh model. Berikut 12 foto inspiratif yang mengekspos bentuk kurva dalam keragamannya sebagai pemacu. Selamat berburu kurva:

Garis Curve



Garis Curve



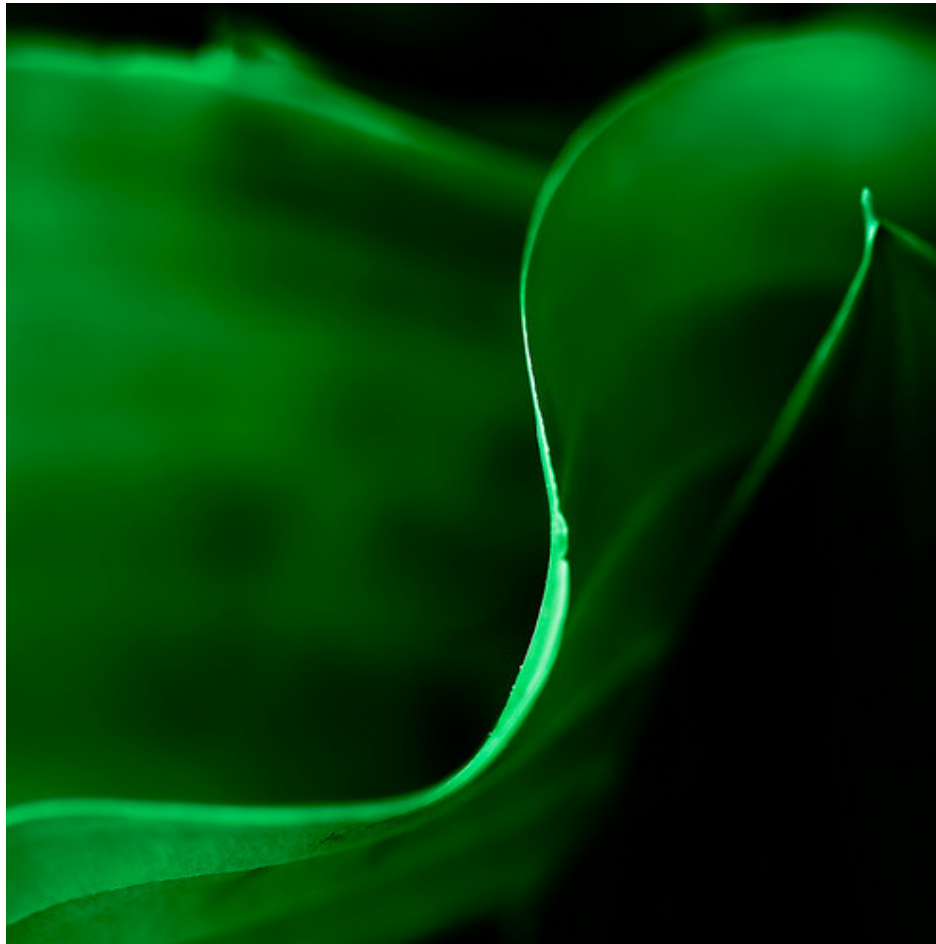
Garis Curve



Garis Curve



Garis Curve



Garis Curve



Garis Curve



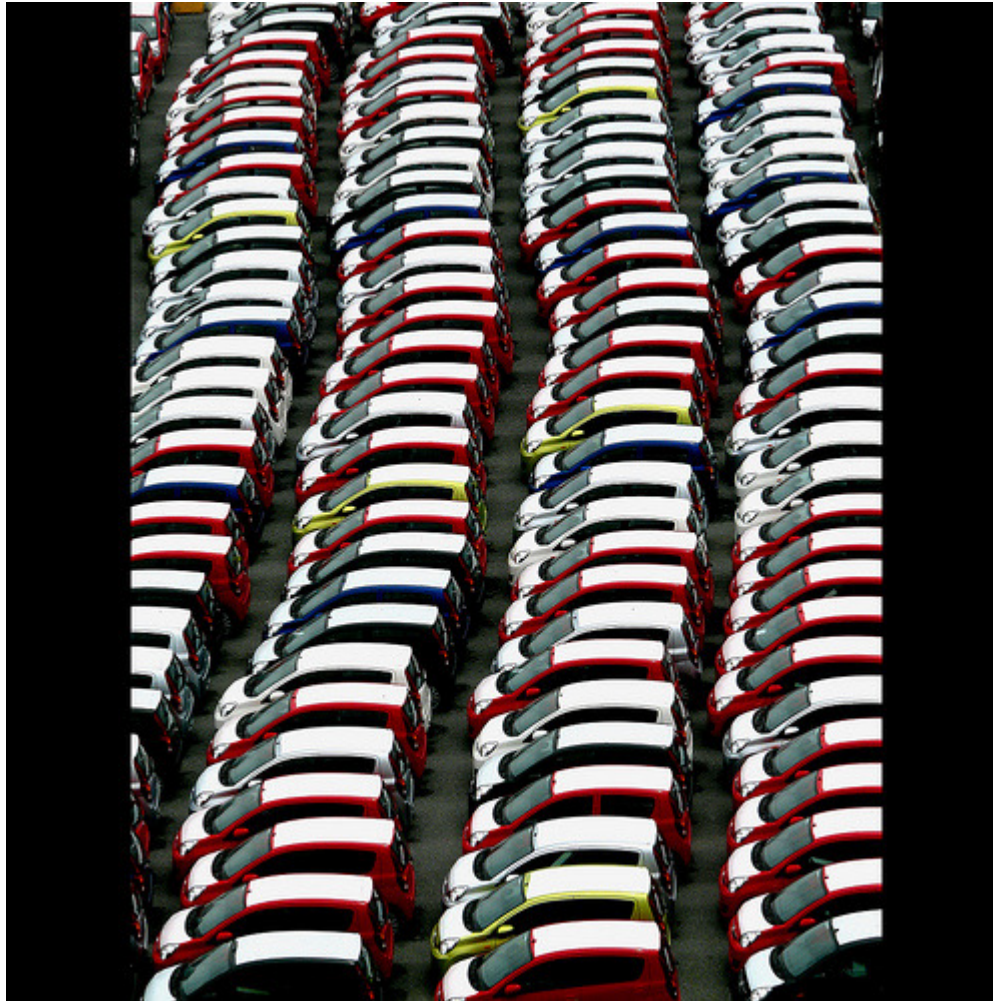
Garis Curve



Garis Curve



Garis Curve



Garis Curve



Garis Curve



Garis Kurva

Belajar Komposisi Fotografi: Kurva

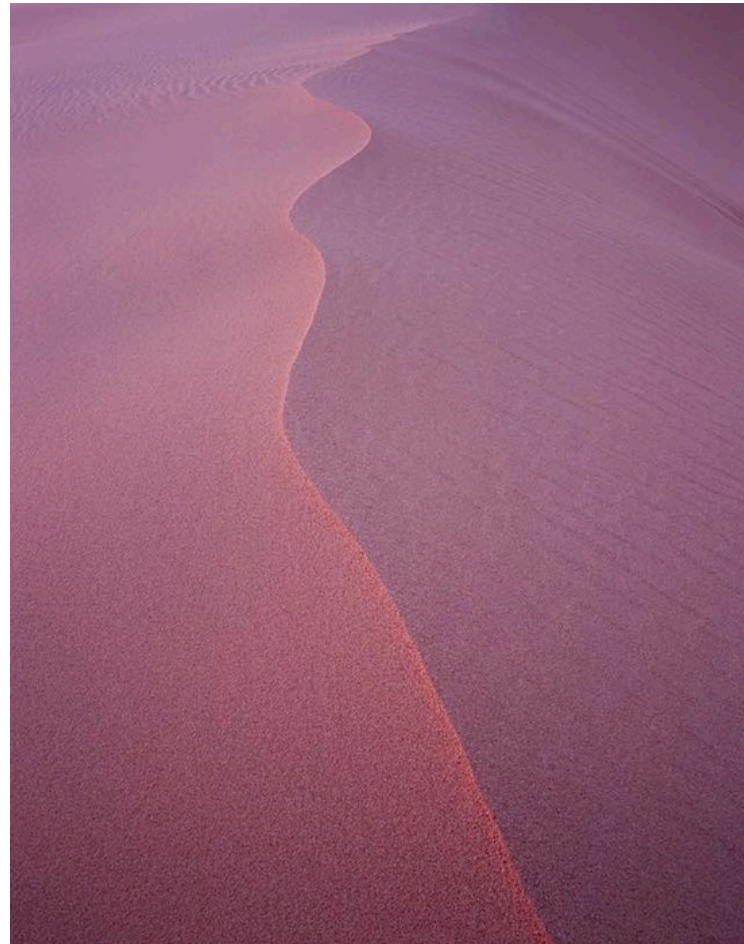
Kenapa kehadiran kurva bisa menambah daya tarik visual foto? jawaban singkatnya adalah karena bentuk kurva itu dinamis, anggun dan luwes, serta kemungkinan besar, seksi.

Saat mendengar kata kurva sebagai elemen alami, apa yang pertama kali melintas di benak anda? berikut ini beberapa kemungkinan besar yang muncul:

- Bentuk tubuh perempuan
- Garis pantai
- Aliran sungai dilihat dari atas
- Ujung dedaunan
- Kelopak bunga
- Kerang dan lain-lain

Garis Kurva

- Kalau kita cukup teliti atau punya mata yang terlatih dengan baik, kurva sebenarnya ada di mana-mana. Baik kurva alami maupun kurva buatan manusia.



Garis Kurva

- Berikut contoh objek buatan manusia yang memiliki elemen kurva yang kuat:
- Jalan layang
- Tangga
- Sudut jam dinding
- Grafik
- Busur panah, dan lain-lain.
- Kalau anda melihat lebih seksama dan lebih dekat, kurva pun bisa muncul di tempat-tempat yang tidak terduga.

Garis Kurva

- Kalau anda melihat lebih seksama dan lebih dekat, kurva pun bisa muncul di tempat-tempat yang tidak terduga.

Fotografer jalanan legendaris, Henri Cartier-Bresson memberi contoh sempurna bagaimana memanfaatkan komposisi kurva untuk memperkuat kesan pada foto-nya (dibuat tahun 1932), bahkan dalam momen dan tempat yang tidak terduga.



Garis Kurva



- Dalam foto diatas, mata kita “dipaksa” untuk mengikuti alur orang yang naik sepeda yang bergerak kekiri. Dengan menggunakan kurva bentuk jalanan, anak tangga dan *railing* tangga, Bresson membuat sepeda itu seolah-olah melaju sangat cepat. Dan mata kita terpaku kesitu. Bresson pasti sedang menuruni tangga, lalu matanya melihat komposisi kurva dari kombinasi jalan dan tangga, lalu dia menunggu momen orang naik sepeda melewati jalanan itu sebagai *ending* yang sempurna, *icing of the cake*.

Garis Kurva

- Sekarang anda tahu, kenapa foto interior ini tampak begitu anggun dan pas dimata?



Garis Kurva

- Karena asriteknya merancang dengan indah dan sang fotografer mengambil sudut pemotretan yang pas. Semuanya diinspirasi oleh bentuk alami, kurva didalam kerang dibawah ini.



Garis Diagonal

23 Foto Dengan Komposisi Diagonal

- Komposisi diagonal terjadi tatkala susunan elemen foto membentuk garis (atau sejenis garis yang membujur miring dari sisi kanan foto ke sisi kiri foto. Dalam artikel mengenai komposisi garis terutama poin mengenai garis diagonal, kita sudah tahu bahwa komposisi diagonal berbeda dengan komposisi vertikal maupun horisontal. Komposisi diagonal memberi kesan lebih dinamis pada foto. Untuk menginspirasi anda, berikut ini kami pilihkan 23 foto dengan komposisi diagonal yang menonjol.

Garis Diagonal

- quack! Oleh Priskoskis



Garis Diagonal

- Damnoen Saduak oleh Kaptah



Garis Diagonal

- Green Iguana oleh Ian Lambert



Garis Diagonal

- 4:3:1 oleh Jimmy su



Garis Diagonal

- Untitled oleh piriskoskis



Garis Diagonal

- Row oleh hostorvgradguy



Garis Diagonal

- Crane flight diagonal oleh Fort Photo



Garis Diagonal

- Futile Fields oleh Mohammad Moniruzzaman



Garis Diagonal

- Peace anda Confusion oleh Jfivefortyfive



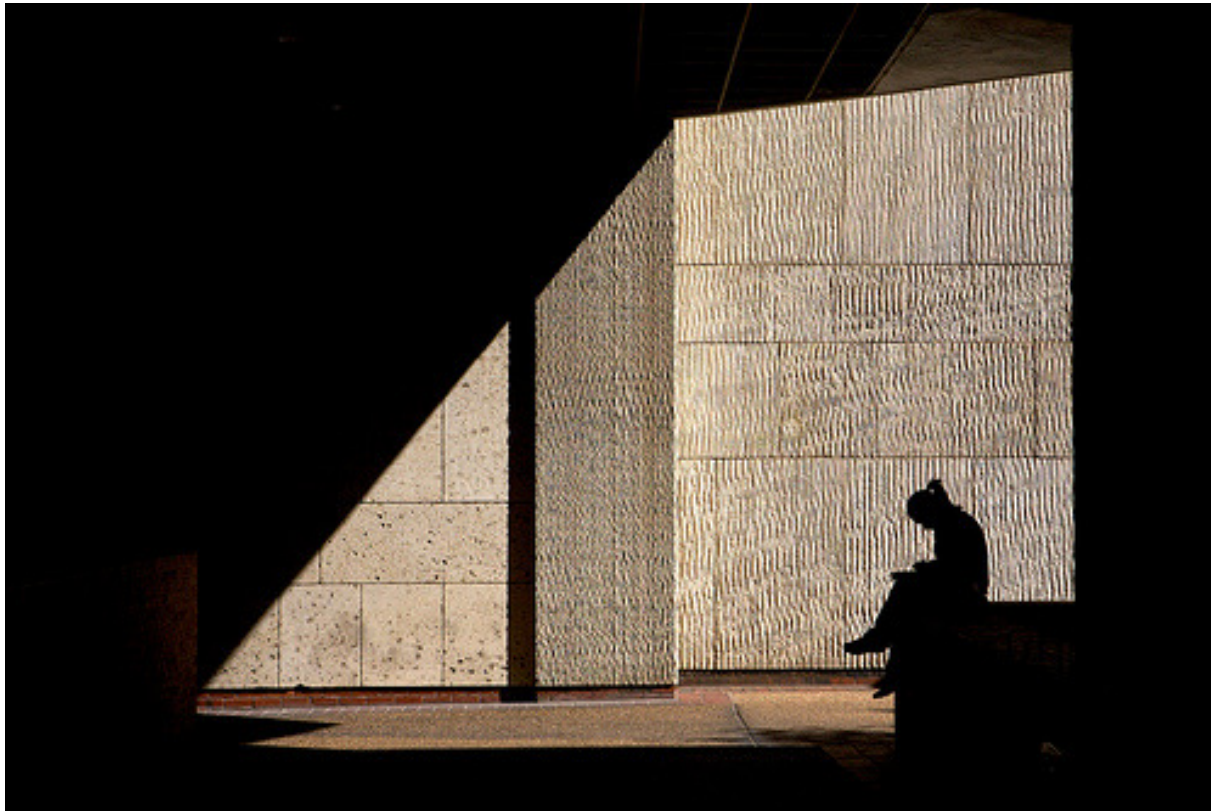
Garis Diagonal

- Kayaks for rent oleh drurydrama



Garis Diagonal

- Reading oleh Stephen Gray



Garis Diagonal

- \ oleh Antonio



Garis Diagonal

- Tension oleh Pensiero



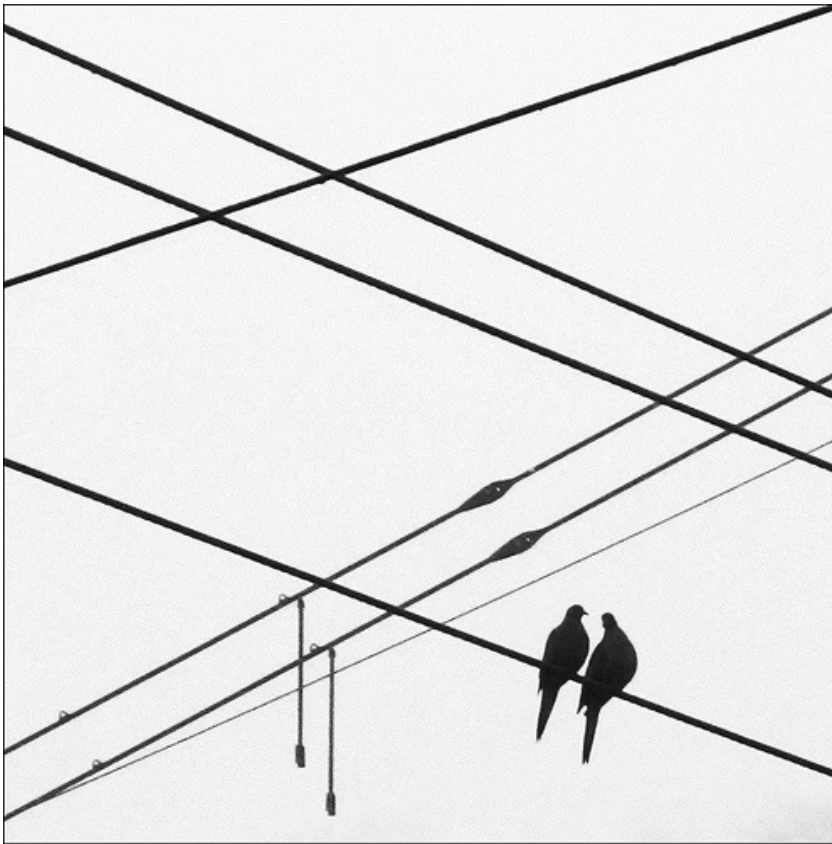
Garis Diagonal

- Ferocious killer oleh Thomas van Rooij



Garis Diagonal

- **Connections oleh weltreisender2000**



Garis Diagonal

- Y el camamero en las nubes oleh Chema Concellon



Garis Diagonal

- Disturbed Frequency oleh Marco Arbani



Garis Diagonal

- Lifelines oleh Adam Pniak



Garis Diagonal

- Summer is here oleh Giovanni



Garis Diagonal

- Path oleh Nicolas Bouvier



Garis Diagonal

- Loo out below oleh Oliver Hutton



Garis Diagonal

- Copperhead falls Part 3 oleh Clay Wells



Garis Diagonal

- Into the sunset oleh Let Ideas Complete



Bentuk

- Elemen Komposisi Dalam Fotografi: Bentuk



Bentuk

- Pada dasarnya bentuk bersifat lebih fundamental dibandingkan elemen lainnya karena bentuk adalah cara kita memberi identifikasi terhadap sebuah obyek . Anda hanya bisa mengira-ira seperti apa ya tampang seorang penyiar radio berdasarkan suara yang anda dengar, namun tanpa pernah melihat secara langsung anda hanya bisa menebak. Anda mungkin mencium wangi bunga dan menebak kira-kira jenis bunganya, namun tanpa melihat langsung bentuknya anda tidak akan pernah yakin apakah tebakan anda benar atau salah.

Bentuk

- Pada prinsipnya, bentuk memberi foto anda sebuah identitas yang jelas sehingga orang yang melihat tidak perlu menebak-nebak. Sebuah foto siluet seperti foto diatas adalah contoh paling nyata mengenai bentuk
- Implementasi lebih jauh, bentuk geometri juga bisa anda gunakan sebagai patokan dalam menyusun beberapa obyek dalam foto anda sehingga foto anda akan terlihat lebih dinamis sekaligus tertata. Misalkan anda harus memotret 3 orang sekaligus dalam satu foto, jika anda mengatur ketiganya berdiri sama tinggi anda akan mendapatkan sebuah foto yang kaku dan kurang enak dipandang. Lain halnya jika anda menyusun mereka membentuk sebuah segitiga maka secara keseluruhan foto anda akan tampak lebih dinamis, seimbang dan menarik.

Bentuk



warna

- Sekedar contoh susunan geometris lainnya:



warna

Tips Komposisi Warna Dalam Foto

- Kecuali foto kita semuanya hitam-putih, warna adalah salah satu komponen penting dalam foto. Karena memainkan peranan penting, kita juga sebaiknya paham beberapa pengaruh warna terhadap komposisi foto secara keseluruhan.

warna



Secara visual, masing-masing warna memiliki makna dan pesan yang merangsang orang yang melihat. Bahkan warna bendera merah-putih juga memiliki makna dan pesan tersendiri, bukan?

warna

- kita akan memahami makna warna-warna primer dan sekunder serta cara menerapkannya dalam komposisi foto.

Warna Primer: Merah-Biru-Kuning

- Warna primer ada tiga: merah, biru dan kuning. Disebut warna primer karena memang elemen ketiga warna ini tidak didapat dari hasil pencampuran warna lain. Pencampuran dua warna primer menghasilkan warna sekunder.
- Merah dikenal memiliki makna hasrat dan kekuatan, warna cinta. Warna merah menstimulasi dan sifatnya *exciting* namun juga tegas. Lampu merah adalah penanda kalau kita mengerem kendaraan, lampu merah berarti stop.

warna

- Dari semua warna, warna biru yang memberi kontras terbesar terhadap warna merah karena biru memberi sifat menyerap. Biru adalah hamparan lautan luas, biru adalah langit tanpa batas dan biru biasanya bersifat kalem, tenang.
- Kuning adalah cahaya. Warna kuning adalah riang, kreatif dan hangat.



warna

Warna Sekunder

- Warna sekunder didapat dari pencampuran warna-warna primer. Campuran merah dan biru menghasilkan ungu, campuran warna biru dan kuning menghasilkan warna hijau sementara campuran merah dan kuning menghasilkan oranye.
- Hijau adalah warna paling dominan di alam, memiliki makna kesegaran dan pembaharuan, kesuburan, pertumbuhan dan kelimpahan (abundance). Namun hijau juga memiliki makna iri.

warna

- Oranye adalah satu-satunya warna yang sama dengan nama buah (orange = jeruk), dan karenanya warna oranye memiliki makna kesegaran. Oranye juga berarti api, kehangatan, matahari, kesehatan dan petualangan. Secara sifat, oranye mirip dengan merah dan kuning, mereka memiliki sifat mendorong.
- Ungu memiliki makna hormat, menandakan kekayaan, keanggunan dan kepemimpinan. Ungu dan hijau memiliki sifat seperti biru: menyerap.

warna

- **Roda Warna**



Roda warna seperti gambar diatas menunjukkan hubungan antara satu warna dan warna lainnya. Sebagai contoh, satu pasang warna yang letaknya saling berseberangan memiliki sifat komplementer (saling melengkapi). Saat diletakkan berdampingan kedua warna ini saling melengkapi sehingga kesannya makin kuat.

warna

- Penggunaan Dalam Komposisi Foto



warna

- Membuat foto yang diisi dengan warna dominan biru atau hijau membangkitkan perasaan damai. Atau kita bisa memberi tekanan dengan memainkan dua warna yang paling kontras, misalnya dengan memotret model berbaju yang memegang payung warna merah. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa mata kita tertarik pada subyek foto dengan warna paling terang, jadi jika memotret bunga warna kuning carilah background dengan warna-warna tenang misalnya hijau. Contoh foto diatas adalah foto yang memanfaatkan 2 warna komplementer dalam roda warna (merah dan hijau saling berseberangan dalam diagram roda warna

Tips komposisi

Tips Komposisi Agar Foto Makin Keren

- Komposisi fotografi, seperti halnya komposisi dalam bidang seni apapun adalah ibarat selera akan makanan, semua kembali ke preferensi masing-masing. Namun begitu, ada beberapa panduan tertentu yang tak lekang waktu dan ikut di amini oleh mayoritas pelaku
- 20 Tips komposisi fotografi yang akan anda baca berikut ini lumayan singkat dan tidak bertele-tele, kami saring dari berbagai sumber dan juga pengalaman. Isinya bukan aturan tapi panduan, karena sekali lagi komposisi adalah masalah selera.

Tips komposisi

- Oh satu lagi, topik komposisi lumayan sering dibahas di belfot.com. Anda bisa melihatnya dengan mengetikkan kata komposisi di kotak search yang ada di sidebar kanan dan akan ada deretan artikel mengenai komposisi yang bisa anda baca. Silahkan nikmati 20 tips singkat ini:
- Tarik perhatian ke arah subyek utama dalam foto. Manfaatkan warna, bentuk, cahaya atau garis supaya foto tampak kuat dan menyedot perhatian



Tips komposisi

2. **Sederhana, makin sederhana susunan foto anda makin kuat kesan yang ditimbulkan**



Tips komposisi

3. Kurangi elemen yang tidak seirama. Jika menurut anda ada elemen tertentu yang merusak irama dan keharmonisan foto, singkirkan – tutupi – atau pindahkan sudut pemotretan supaya elemen tersebut hilang



Tips komposisi

4. Penuhi seluruh isi frame dengan obyek utama. Kadang foto yang kuat kesannya adalah foto yang tanpa background sama sekali



Tips komposisi

5. Jangan biarkan ruang kosong mendominasi foto. Manfaatkan komposisi framing,



Tips komposisi

6. Cek daerah disekitar garis frame, jangan biarkan ada tangan, kaki atau bagian penting obyek terpotong tanpa alasan kuat
7. Maksimalkan penggunaan point of view (titik pandang) yang menarik, jangan melulu memotret dari depan subyek



Tips komposisi

8. Jangan lupa rules of thirds. Tarik garis imajiner yang membagi foto menjadi 9 bagian sama besar. Tempatkan obyek utama di persimpangan garis-garisnya



Tips komposisi

9. Saat memotret orang, usahakan selalu agar mata berada diatas garis tengah foto



Tips komposisi

10. Bagian paling terang dalam foto adalah bagian yang paling menyedot perhatian mata. Taruh obyek utama disana



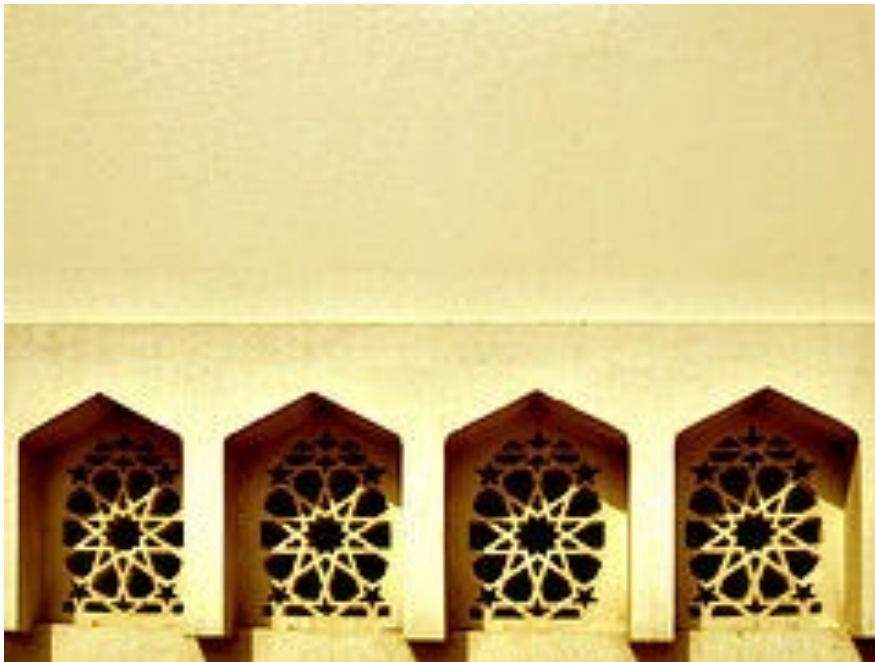
Tips komposisi

11. Background lah yang memperkuat kesan. Jadi jangan biarkan background mematikan obyek utama



Tips komposisi

12. Memotret secara horisontal memperkuat kesan lebar dan secara vertikal memperkuat kesan tinggi
13. Tajamkan mata untuk mengenali pola yang berulang, manfaatkan



Tips komposisi

14. Tajamkan mata untuk mengenali pola simetri, manfaatkan



Tips komposisi

15. Leading line dan kurva-S selalu menyenangkan dilihat



Tips komposisi

16. Untuk memotret anak-anak, jongkoklah. Sejajarkan kamera dengan mata mereka



Tips komposisi

17. Hindari menaruh titik perhatian tepat ditengah-tengah foto
18. Hindari meletakkan garis horison tepat di tengah foto, usahakan horison ada di sepertiga atas atau bawah



Tips komposisi

19. Jangan biarkan garis horison menabrak bagian obyek yang penting
20. Cek, cek dan cek lagi sesaat sebelum memencet shutter. Pastikan apa yang tampak di viewfinder sesuai keinginan anda

Tips komposisi

Tips Komposisi Fotografi Dari Karya Fotografer Legendaris

- Di bawah ini adalah video sangat keren yang berisi tips komposisi dari mengamati foto-foto karya fotografer legendaris, Steve McCurry. Setiap tips di ilustrasikan dengan dua contoh foto yang memperlihatkan bagaimana aturan komposisi tersebut di terapkan saat memotret.

Tips komposisi

Mari kita jabarkan kesembilan tips komposisi fotografi tersebut:

1. Rule of Thirds

- Tempatkan bagian yang paling menarik dalam foto (POI – *point of interest* dipertemuan garis-garis yang membagi foto menjadi tiga bagian



Tips komposisi

2. Garis Penuntun – *Leading Lines*

- Gunakan elemen-elemen alami sebagai garis penuntun untuk mengarahkan mata pemirsa foto



Tips komposisi

3. Garis Diagonal

- Manfaatkan garis diagonal untuk membuat foto lebih dinamis, garis diagonal menunjukkan gerakan



Tips komposisi

4. Framing

- Manfaatkan jendela, pintu atau elemen lain untuk memberi frame alami pada objek foto.



Tips komposisi

5. Separasi

- Carilah kontras antara objek foto dan *background*-nya.



Tips komposisi

6. Penuhi Frame

- Mendekatlah pada objek foto, penuhi frame dengan objek tersebut.



Tips komposisi

7. Mata Dominan

- Saat memotret muka dengan mata dominan, letakkan mata tersebut di tengah-tengah foto.



Tips komposisi

8. Corak dan Pola berulang.

- Memotret pola dan corak yang berulang selalu terlihat indah di mata:



Tips komposisi

- Namun, yang paling indah adalah saat anda bisa menemukan pola dan corak yang di interupsi seperti ini:



Tips komposisi

9. Simetri

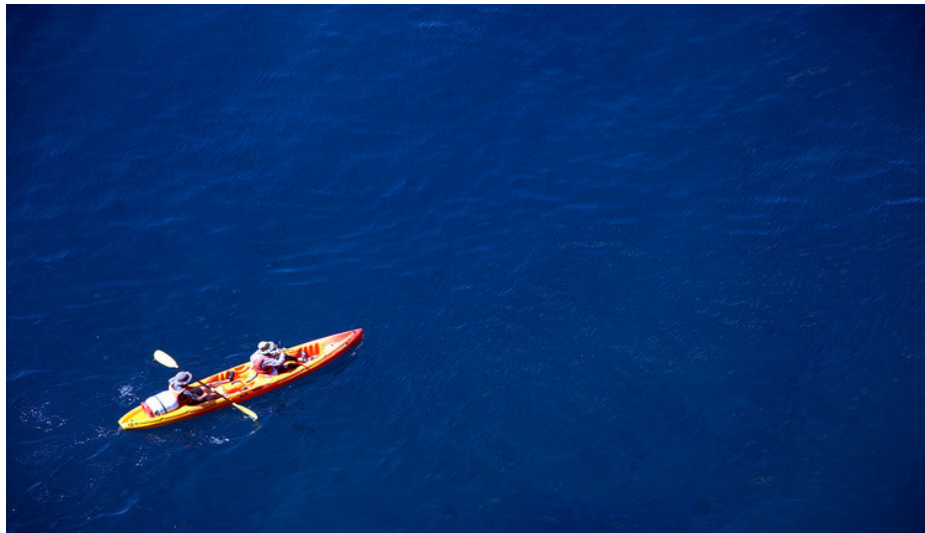
- Simetri selalu menyenangkan di lihat mata:



Tips komposisi

Komposisi Foto: Ruang Negatif

- Dalam fotografi, ruang negatif adalah ruang yang mengelilingi obyek utama sebuah foto. Dalam dunia desain, ruang negatif juga dikenal sebagai ruang putih (white space). Susah untuk mendeskripsikan ruang negatif, lebih mudah diterangkan dengan sebuah contoh foto, seperti dibawah ini:



Tips komposisi

- Dalam foto diatas, subyek utama foto adalah dua orang yang sedang mengayuh kayak, sementara ruang negatifnya adalah permukaan air danau berwarna biru yang terlihat sangat luas.
- Ruang negatif meski kadang tidak memiliki detail dan seringkali bahkan tidak berisi apapun, memiliki perananan penting dalam foto. Ruang negatif kerap dimanfaatkan oleh fotografer untuk memperkuat obyek utama. Luas dan sepinya ruang negatif membuat mata kita bisa berfokus pada obyek utama yang jauh lebih menonjol meski ukurannya kecil. Dengan memperkuat obyek utama, sebuah foto menjadi lebih mudah dicerna dan dinikmati.

Tips komposisi



Tips komposisi

- Didunia desain maupun arsitektur, konsep minimalisme adalah sebuah konsep yang memanjakan ruang negatif. Dengan hanya menggunakan elemen yang benar-benar esensial dan menghilangkan elemen-elemen yang tidak perlu, sebuah desain minimalis (baik grafis maupun rumah) terasa memiliki ruang bernafas yang luas dan terasa lega. Ditengah hiruk-pikuk dan semrawutnya lingkungan yang kita temui sehari-hari, sebuah foto yang menawarkan banyak ruang bernafas memiliki daya tarik sendiri karena menawarkan liburan dan hiburan buat mata kita.

Tips komposisi



- Anda bisa mencoba menggunakan ruang negatif untuk memperkaya cita rasa foto-foto anda. Lain kali saat akan memotret, pikirkan ruang sepi dan lega dalam foto supaya obyek utama yang ingin anda tonjolkan bisa bernafas lega serta foto secara keseluruhan berasa seimbang.